

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. P. (2022, December 19). *Kasus Pemerkosaan Berencana di Kemenkop UKM: Korban Disepelekan di Tempat Kerja, Dinikahkan Paksa oleh Polisi*. Project Multatuli. <https://projectmultatuli.org/kasus-pemerkosaan-berencana-di-kemenkop-ukm-korban-disepelekan-di-tempat-kerja-dinikahkan-paksa-oleh-polisi/>
- Az Zahra, A. T., Aurel, Novita, D., Yuliana, L., Tiur, M., Daerobi, M., Meyla, Theora, N., Wahyuni, P. I., Silitonga, R., Maulidiya, S., Marpaung, T. S., Pangaribuan, U., Husna, S., Maulidia, S., Niam, S., Maemunah, S., & Mazumah, S. (2022). *“Angka Kekerasan Semakin Meningkat” : Potret Buram Keadilan Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan* (Wariyatun, Ed.). Lembaga Bantuan Hukum Asosiasi Perempuan Indonesia untuk Keadilan (LBH APIK Jakarta).
- Fadhiah, S. (2023, November 7). *Wawancara Langsung kepada Para Pendamping Korban di LBH APIK Jakarta*.
- Habib, M. (2022). *“Salah-Kaprah” Penerapan RJ Tidak Akan Pernah Memberikan Keadilan Bagi Korban*. <https://puskapa.org/blog/activities/salah-kaprah-penerapan-rj-tidak-akan-pernah-memberikan-keadilan-bagi-korban/>
- Hertini, M. F., Karlina, D., Herlina, H., Ismawati, S., Maryana, L., & Addhauy, D. A. (2022). *Implikasi Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual Terhadap*

Aspek Perlindungan Korban. *Jurnal Litigasi*, 23(2), 135–170.  
<https://doi.org/0.23969/litigasi.v23i2.5181>

Ika, N. (2021). *Kasus Pelecehan Seksual: Menikahkan Korban dengan Pelaku Berarti Menjebak Korban dalam Kekerasan Seumur Hidup*. <https://cpps.ugm.ac.id/kasus-pelecehan-seksual-menikahkan-korban-dengan-pelaku-berarti-menjebak-korban-dalam-kekerasan-seumur-hidup/>

INFID. (2022). *Analisis Tantangan Implementasi dan Kebutuhan Operasionalisasi Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS)* (C. S. Martha & M. Rahmawati, Eds.). International NGO Forum for Indonesian Development (INFID).

Jayanti, D. D. (2023, October 11). *Pengertian Perlindungan Hukum dan Penegakan Hukum*. Hukumonline.Com. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/pengertian-perlindungan-hukum-dan-penegakan-hukum-lt65267b7a44d49>

Karna, A. M. I., & Setiabudhi, I. K. R. (2023). Quo Vadis Perlindungan Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual di Indonesia. *Jurnal Magister Hukum Udayana*, 12(3), 612–631. <https://doi.org/10.24843/JMHU.2023.v12.i03.p10>

Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. L. L. P. T. W. V. (2022). *Indonesia Darurat Kekerasan Seksual*. <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/indonesia-darurat-kekerasan-seksual>

Komnas Perempuan. (2023). *Kekerasan Terhadap Perempuan di Ranah Publik dan Negara: Minimnya Perlindungan dan Pemulihan*.

Listianti, D. (2023, November 7). *Wawancara Langsung kepada Para Pendamping Korban di LBH APIK Jakarta.*

Maharani, M., & Wicaksana, D. A. (2022, November 7). Menikahkan Korban dengan Pelaku Bukan Solusi: Bagaimana Pendekatan Keadilan Restoratif Sangat Merugikan Korban Kekerasan Seksual. *The Conversation*, 1. <https://theconversation.com/menikahkan-korban-dengan-pelaku-bukan-solusi-bagaimana-pendekatan-keadilan-restoratif-sangat-merugikan-korban-kekerasan-seksual-193853>

Marpaung, T. S. R. (2023, November 7). *Wawancara Langsung kepada Para Pendamping Korban di LBH APIK Jakarta.*

Mongkaren, J. L. F., Antow, D. T., & Mamengko, R. S. (2023). TINDAK PIDANA PEMAKSAAN PERKAWINAN MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2022. *Lex Crimen*, 12(3), 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lexcrimen/article/view/47970>

Nabil, M. (2023, November 7). *Wawancara Langsung kepada Para Pendamping Korban di LBH APIK Jakarta.*

Niam, S. (2023, November 7). *Wawancara Langsung kepada Para Pendamping Korban di LBH APIK Jakarta.*

Nova, E., & Elda, E. (2022). Implikasi Yuridis Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual Terhadap Korban Dalam Sistem

- Peradilan Pidana Terpadu Yang Berkeadilan Gender. *UNNES Law Review*, 5(2), 564–579. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v5i2>
- Nurisman, E. (2022). Risalah Tantangan Penegakan Hukum Tindak Pidana Kekerasan Seksual Pasca Lahirnya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 4(2), 170–196. <https://doi.org/10.14710/jphi.v4i2.170-196>
- Pangaribuan, U. A. (2023, November 7). *Wawancara Langsung kepada Para Pendamping Korban di LBH APIK Jakarta*.
- Paradias, R., & Soponyono, E. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Pelecehan Seksual. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.14710/jphi.v4i1.61-72>
- Patoni. (2023, June 27). *Viral Kasus Pemerkosaan Adik Guru Pesantren, LBH Rakyat Banten Ungkap Kejanggalan Persidangan*. NU Online. <https://www.nu.or.id/nasional/viral-kasus-pemerkosaan-adik-guru-pesantren-lbh-rakyat-banten-ungkap-kejanggalan-persidangan-xN9va>
- Rais, M. T. (2022). NEGARA HUKUM INDONESIA: GAGASAN DAN PENERAPANNYA. *Jurnal Hukum Unsulbar*. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/j-law/article/view/1854>
- Raseukiy, S. A. G., & Aulia, Y. (2019). MEMBUKA CAKRAWALA TERHADAP AKSES KEADILAN BAGI KORBAN KEJAHATAN SEKSUAL DI INDONESIA: TINJAUAN PARADIGMATIS ATAS PENEGAKAN HUKUM

(BROADENING THE HORIZONS REGARDING ACCESS TO JUSTICE FOR VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE IN INDONESIA: PARADIGMATIC REVIEW ON LEGAL ENFORCEMENT). *Majalah Hukum Nasional*, 49(1), 151–179. <https://doi.org/10.33331/mhn.v49i1.96>

Risal, M. C. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Seksual Pasca Pengesahan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual: Penerapan dan Efektivitas. *Al Daulah Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 11(1), 75–93. [https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al\\_daulah/article/view/34207/16128](https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_daulah/article/view/34207/16128)

S Arliman, L. (2017). REFORMASI PENEGAKAN HUKUM KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK SEBAGAI BENTUK PERLINDUNGAN ANAK BERKELANJUTAN REFORM OF LAW ENFORCEMENT OF SEXUAL VIOLENCE TO CHILDREN AS THE FORM OF SUSTAINABLE CHILDREN PROTECTION. *Kanun: Jurnal Ilmu Hukum*, 19(2), 305–326. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/kanun>

Sari, Y. P. (2023, November 7). *Wawancara Langsung kepada Para Pendamping Korban di LBH APIK Jakarta.*

Safitri, S. S., Ardiansah, M. D., & Prasetyo, A. (2023). Quo Vadis Keadilan Restoratif pada Perkara Tindak Pidana Kekerasan Seksual Pasca Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (Studi Terhadap Pasal 23 UU TPKS). *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains*, 2(01), 29–44.

Tim Hukumonline. (2022, September 29). *Teori-Teori Perlindungan Hukum Menurut Para Ahli*. Hukumonline.Com. [https://www.hukumonline.com/berita/a/teori-perlindungan-hukum-menurut-para-ahli-lt63366cd94dcbc/?page=all?utm\\_source=&utm\\_medium=internal\\_link\\_klinik&utm\\_campaign=Teori\\_Perlindungan\\_Hukum\\_Menurut\\_Para\\_Ahli](https://www.hukumonline.com/berita/a/teori-perlindungan-hukum-menurut-para-ahli-lt63366cd94dcbc/?page=all?utm_source=&utm_medium=internal_link_klinik&utm_campaign=Teori_Perlindungan_Hukum_Menurut_Para_Ahli)

Yustia, Rd. D. A., Rastuti, T., & Fatimah, U. D. (2016). MENDOBRAK KELEMAHAN LITIGASI KONVENSIONAL MELALUI MODEL ADVOKASI MANDIRI DALAM RANGKA PEMBAHARUAN PROSES PERADILAN. *Jurnal Litigasi*, 16(1), 2658–2740. <https://doi.org/10.23969/litigasi.v16i1.51>

Yusyanti, D. (2020). PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK KORBAN DARI PELAKU TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL (Legal Protection of Children Victims from Criminal Actors of Sexual Violence). *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 20(4), 619–636. <https://doi.org/10.30641/dejure.2020.V20.619-636>